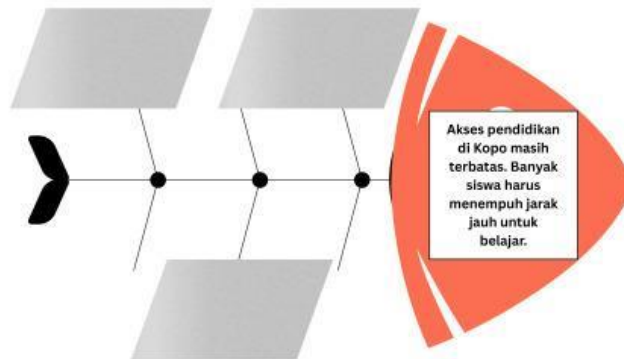


Ketimpangan pendidikan dan skill

Warga lokal lulusan SMP tidak lolos seleksi pabrik.

Petani kesulitan membeli pupuk dan mesin modern

Akses internet cepat hanya ada di jalan utama kecamatan.



Akses pendidikan di Kopo masih terbatas. Banyak siswa harus menempuh jarak jauh untuk belajar.

Jumlah sekolah dan fasilitas pendidikan belum mencukupi

Kondisi geografis dan arak antarwilayah cukup jauh

Akses transportasi masih terbatas

Pembangunan infrastruktur belum merata

Alih fungsi lahan pertanian

Kepemilikan lahan yang tidak merata

Keterbatasan anggaran pembangunan

Letak geografis yang sulit dijangkau

Harga tanah yang tinggi

Keterampilan yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan industri

Pengalaman kerja masih terbatas

Kemampuan komunikasi dan berpikir kritis masih perlu ditingkatkan

Kepemilikan aset dan modal tidak merata

Kesempatan memperoleh pendidikan dan pekerjaan berbeda

Akses terhadap peluang usaha dan sumber pembiayaan terbatas